

DCH2G3

TEKNIK PRESENTASI DAN PELAPORAN



Tujuan Pembelajaran

Setelah interaksi pembelajaran, diharapkan mahasiswa dapat:

1. Menyusun dan membuat proposal
2. Merumuskan masalah penelitian
3. Membuat Latar Belakang penelitian

Proposal

1. Latar Belakang
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan
4. Batasan Masalah
5. Definisi Operasional
6. Metode Pengerjaan
7. Jadwal Pengerjaan
8. Tinjauan Pustaka
9. Analisis Kebutuhan Sistem (atau Produk)
10. Perancangan Sistem
11. Daftar Pustaka
12. Lampiran

Identifikasi Masalah

Dari mana sumber masalah?

Bagaimana cara identifikasinya?

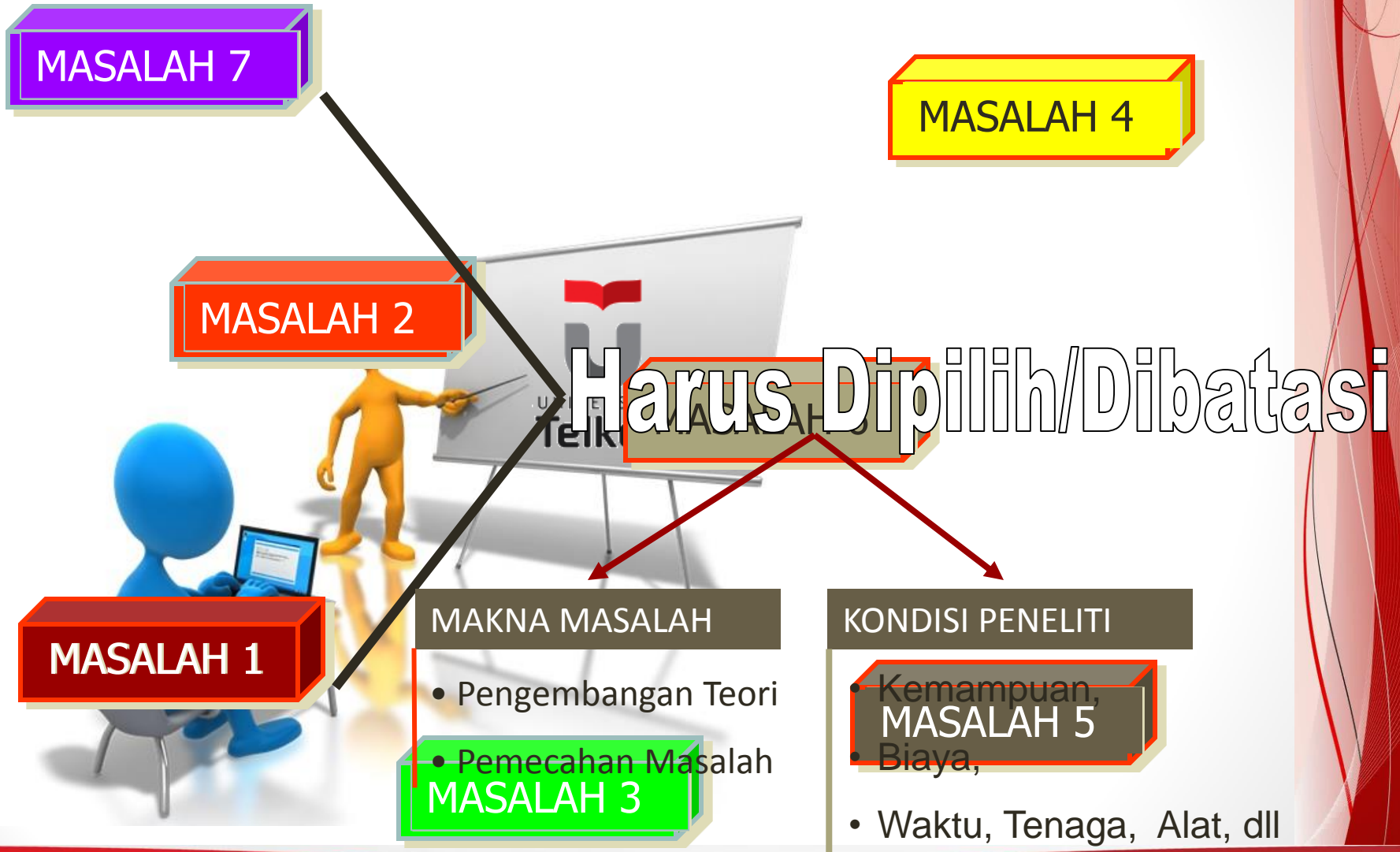
Masalah Penelitian

- **Pengertian Masalah** adalah kesenjangan antara harapan dengan kenyataan. Atau dapat dikatakan sebagai suatu kesenjangan yang terjadi antara kondisi ideal yang didambakan dengan kenyataan yang tengah dijalani.
- Perbedaan antara :
 - harapan vs kenyataan,
 - yg diperlukan vs tersedia, dll.
- Banyak terjadi di sekitar kita.

Sumber Masalah

1. Minat Pribadi
2. Masalah Sosial
3. Riset Sebelumnya
4. Pertemuan Ilmiah
5. Pengamatan Sepintas
6. Perasaan Intuitif

Bagaimana Kita Memilih Masalah



Ciri Masalah yang baik

- Mempunyai nilai penelitian
- Masalah yang dapat diselesaikan
- Sesuai dengan kualifikasi peneliti

Mempunyai nilai penelitian

- Asli/original
- Menyatakan suatu hubungan
- Hal yang penting secara ilmiah
- Dapat diuji

Masalah dapat diselesaikan

- Tersedianya data dan metode untuk memecahkan masalah
- Tersedianya biaya
- Dalam waktu yg wajar

Sesuai dengan kualifikasi peneliti

- Menarik bagi peneliti
- Sesuai kualifikasi peneliti (pendidikan, skill, dll.)

Latar Belakang Permasalahan

- Merupakan kunci dari sebuah proposal penelitian.
- fenomena problematik yang harus diatasi.
- Menunjukkan sistematika yang menjurus ke arah pemilihan suatu masalah tertentu.
- Masalah yang penting dan menarik untuk dilakukan penelitian.
- Peneliti sudah dapat mengidentifikasi awal permasalahan utamanya serta faktor-faktor utama yang menjadi penyebabnya.
- Sudah diketahui variabel terikat (dependent) sebagai akibat dari variabel pengaruh variabel bebas (independent).

Latar Belakang Permasalahan

- Teknik penulisan Latar Belakang Permasalahan dimulai dari pengungkapan secara sistematis deskripsi masalah secara makro pada tingkat global menuju permasalahan yang bersifat mikro yang terjadi di lokasi penelitian.
- Penulisan masalah ini dilakukan dengan memaparkan variabel terikat (dependent) sebagai pokok pikiran utama dan variabel bebas (independent) sebagai pokok pikiran penjelas.

- Menonjolkan bahwa masalah itu sangat penting untuk diatasi dan menarik untuk diteliti.
- Problematika yang akan dibahas menunjukkan tingkat seriousness of the problem.
- Dilihat dari aspek kegawatan karena sifatnya dapat mengancam jiwa, luasnya wilayah yang terkena dampak masalah, aspek teknologi atau aspek kecemasan yang menimpa pada masyarakat.
- Data pendukung yang meyakinkan. Untuk keperluan data, maka sumber-sumber pustaka seperti jurnal ilmiah, laporan penelitian, publikasi pemerintah sangatlah penting.

- Masalah yang sering dijumpai, pada awal-awal penulisan Latar Belakang Permasalahan adalah awal yang terlalu lebar dan tidak terstruktur.
- Meskipun konsep pembahasan dalam Latar Belakang Permasalahan itu mengikuti pola piramida terbalik, namun awal yang terlalu lebar menyebabkan kita dapat kehilangan fokus.
- Dengan pembahasan secara terstruktur mengikuti pola tersebut, memungkinkan kita memperoleh akhir yang mengerucut pada suatu masalah utama.
- Pada dasarnya tehnik menulis latar belakang harus memenuhi syarat-syarat di bawah ini :

latar belakang

- harus memenuhi syarat-syarat
- 1. Hal-hal yang ideal/normative/harapan
- 2. Actual-fenomena yang teramati
- 3. Adakah kesenjangan
- 4. Masalah utama
- 5. Konsekuensi apa yang muncul bila masalah tersebut dibiarkan
- 6. Dimana hal itu terjadi
- 7. Intervensi apa yang relevan

“**SETIAP LANGKAH
BESAR**
SELALU DIMULAI DENGAN
LANGKAH **PERTAMA**”



AKU
PASTI BISA



Terimakasih!